

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MI
MUHAMMADIYAH JEKANI 1 MONDOKAN**

Rois Triatmojo¹, Hedy Ramadhan Putra²

roistriatmojo@gmail.com¹, hedyramadhan09@gmail.com²

UIN Raden Mas Said Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya masalah pada kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah Jekani 1 Mondokan, untuk itu perlu ditemukan masalah-masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran; (2) Mengetahui kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru pada pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tempat penelitian di MI Muhammadiyah Jekani 1 Mondokan waktu penelitian mulai bulan April sampai bulan Oktober, subjek penelitian adalah kepala madrasah MI Muhammadiyah Jekani 1, waka Kurikulum dan guru sebagai informan. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Pengujian keabsahan data menggunakan kredibilitas yang didalamnya ada triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, Peran kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jekani 1 dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan: (1) Mengadakan evaluasi kinerja setiap akhir semester; (2) Memberikan fasilitas untuk mengikuti pelatihan; (3) Menyediakan pondok-pondok belajar; (4) Memberikan kepercayaan secara penuh kepada para guru; (5) Memberikan semangat dan motivasi; (6) Mengadakan study banding; (7) Memberikan penghargaan. Tantangan yang dihadapi kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jekani 1 dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Rendahnya kualifikasi tenaga pendidik; (2) Rendahnya kemampuan guru pada bidang IT; (3) Dana yang kurang memadai; (4) Tanggung jawab guru yang rendah; (5) Banyak tenaga pendidik yang masih wiata bhakti; (6) Minimnya pengalaman tentang variasi pembelajaran.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kreativitas, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Peran kepala madrasah sangat luas, seperti membuat perencanaan kegiatan yang ada di madrasah, memberikan pengarahan kepada tenaga pendidikan dan karyawan, melakukan pengawasan dan pengontrolan kerja tenaga pendidik. Salah satu peran kepala madrasah adalah memberikan pengarahan kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran, agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif memerlukan berbagai inovasi agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk menciptakan berbagai inovasi membutuhkan kreativitas dari para guru, sehingga kepala madrasah memiliki peran dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sekolah berbanding lurus dengan kepemimpinan kepala madrasah, sehingga apabila suatu lembaga pendidikan ingin berhasil harus dipimpin oleh kepala sekolah yang mampu menjalankan perannya dengan baik. adapun peran dari kepala sekolah menurut Tan (2016) memiliki empat fungsi (1) managing the teaching-learning program, (2) designing the organization to emphasize collaborative decision-making processes among different stakeholders, (3) developing an academic school vision and giving directions, (4) understanding and developing teachers (Tan, 2016). Sebagai kepala madrasah memiliki tugas yang kompleks, mulai dari

memimpin para guru dalam kegiatan belajar mengajar, mampu berkolaborasi dengan stakeholder, memiliki rencana dan visi untuk memajukan lembaga pendidikan yang dipinpinnya, mampu dalam memahami karakter guru dan mampu mengembangkan kualitas guru yang ada pada lembaganya (Amanah 2021).

Pada saat ini, usaha untuk melakukan perbaikan atas kinerja guru harus segera dilakukan, rendahnya kinerja pendidik merupakan indikasi rendahnya kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan perannya dalam memimpin suatu lembaga pendidikan. Rendahnya kemampuan kepala madrasah dalam mengupayakan proses pendidikan tidak hanya berdampak kepada guru saja tetapi juga kepada peserta didik. Potensi yang dimiliki peserta didik tidak dapat berkembang secara maksimal. Dari data yang dilangsir oleh Organization For Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2015, ditulis bahwa: principals in Indonesia need support in develop the skills that will enable them to play their role in managing teacher induction, performance assessment and appraisals; the monitoring, promoting, and sanctioning, of teachers; the dissemination of information about teacher performance; and accountability for overall school performance. Kondisi pendidikan Indonesia yang disampaikan oleh OECD tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah yang ada di Indonesia belum mampu menjalankan perannya secara maksimal, adanya peran kepala sekolah yang kurang maksimal berdampak langsung dengan kualitas tenaga pendidik (Chotibudin 2019).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini kami laksanakan di MI Muhammadiyah Jekani 1 . Alamat lengkap Jl. Garut, RT 25, RW 8, desa Jekani, kecamatan Mondokan, kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023 dan berakhir pada bulan November tahun 2023. Subjek yang diambil adalah kepala MI Muhammadiyah Jekani 1, Mondokan, Sragen. yang menjadi informan adalah guru-guru MI Muhammadiyah Jekani 1. Metode pengumpulan data melalui tiga cara, yakni metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi Pada penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Interaktif (Miles and Huberman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Kepala madrasah mengadakan evaluasi setiap akhir semester, tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan tersebut para pendidik diberikan kesempatan untuk menyampaikan masalah yang didapatkan selama satu semester, guru yang lain akan memberikan masukan. Kepala madrasah juga akan menanggapi permasalahan yang ditemui oleh para guru.
- b. Kepala madrasah memberikan fasilitas kepada para guru untuk mengikuti pelatihan dan diklat tentang pelaksanaan pembelajaran yang kreatif baik dari kecamatan ataupun dari kabupaten.
- c. Kepala madrasah menyediakan pondok belajar untuk peserta didik dan guru, apabila mereka bosan belajar didalam ruangan, mereka bisa menggunakan pondok tersebut untuk belajar.
- d. Kepala madrasah memberikan kepercayaan kepada semua pendidik dalam mengemas pembelajaran, dalam hal ini kepala madrasah memberikan kebebasan kepada mereka untuk berkarya, berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran.
- e. Setiap rapat pembukaan semester kepala Madrasah memberikan semangat dan motivasi agar para guru mampu memberikan pendidikan yang maksimal kepada peserta didik, dengan demikian diharapkan akan menjadi semangat untuk para

- pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- f. Kepala madrasah memberikan waktu yang fleksibel untuk mendengarkan kesulitan para guru dalam menyampaikan pembelajaran. Setelah itu kepala madrasah akan memberikan solusi dan memberikan masukan bagaimana seharusnya pembelajaran yang harus dilakukan, meskipun demikian hanya guru-guru muda saja yang sering menyampaikan kesulitan yang dihadapi, guru yang senior terlihat enggan untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi saat berada dalam kelas.
 - g. Kepala madrasah mengadakan kegiatan study banding ke sekolah-sekolah lain, kepala madrasah berharap dengan berkunjung ke sekolah lain, akan dapat belajar dari sekolah tersebut, saat study banding akan membagi guru kepada beberapa kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari setiap elemen yang ada di sekolah yang dikunjungi, setelah selesai study banding, akan diadakan rapat, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan tugasnya dari hasil study banding

2. Tantangan yang Dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kreativitas pembelajaran

Segala sesuatu yang kita lakukan tak lepas dari adanya tantangan dan hambatan. Tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran, antara lain:

a. Rendahnya Kualifikasi Tenaga Pendidik

Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Jekani 1 yang berada di pedesaan membuat madrasah ini tidak begitu diminati oleh masyarakat luar daerah, sehingga semua tenaga kependidikan berasal dari daerah setempat.

b. Rendahnya Kemampuan Guru Pada Bidang IT

Madrasah Ibtidaiyah Trombol memiliki tenaga pendidik yang sudah berumur, rata-rata usia guru di MIM Jekani, 50 tahun lebih. Banyak pelatihan dan diklat saat ini dengan memanfaatkan IT seperti menggunakan aplikasi ZOOM dan Goglee Meet, jika guru tidak memahami hal tersebut akan tertinggal. Banyak guru yang kurang mahir dalam menggunakan IT sehingga para guru tidak bisa mengetahui trend yang ada saat ini, padahal salah satu pembelajaran yang kreatif bisa memanfaatkan teknologi, jelas hal ini menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kreativitas guru.

c. Dana Madrasah Yang Kurang Memadai

Kondisi keuangan MI Muhammadiyah Jekani 1, beberapa tahun terakhir mengalami kesulitan, kondisi ini terjadi setelah melakukan perbaikan beberapa ruang kelas. Untuk itu salah satu kendala yang dihadapi kepala madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Jekani 1 dalam meningkatkan kreativitas guru adalah dana yang kurang memadai

d. Tanggung Jawab yang Rendah

Kunci semua kesuksesan sebuah tugas adalah tanggung jawab, jika suatu pekerjaan tidak dilakukan dengan rasa tanggung jawab maka hasilnya akan kurang maksimal, dalam hal ini beberapa guru yang berkerja di MI Muhammadiyah Jekani 1, masih ada yang mengajar sebagai formalitas saja, sehingga dia tidak peduli dengan pemahaman peserta didiknya. Padahal kreativitas guru pada pembelajaran akan lahir setelah ada rasa tanggung jawab guru dalam memberikan pemahaman suatu materi kepada peserta didik. Jika guru tidak memiliki tanggung jawab maka kepala madrasah juga susah dalam memberikan pemahaman betapa pentingnya kreativitas dalam pembelajaran.

e. Munculnya Gagasan atau Ide dari Guru yang kurang Tepat

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif menjadi tanggung jawab kepala madrasah, salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah mengadakan pertemuan rutin dengan para guru, untuk membahas pembelajaran yang kreatif.

f. Banyak Tenaga Pendidik yang masih Wiyata Bhakti

MI Muhammadiyah Jekani 1 adalah Madrasah Swasta yang tidak memungut biaya dari

peserta didik, sehingga kesejahteraan gurunya sangat rendah, para guru yang bekerja di madrasah ini hanya mengharapkan pengangkatan menjadi PNS atau sertifikasi. Dari 13 guru yang bekerja di MI Muhammadiyah Jekani 1 hanya 2 guru saja yang sudah PNS.

g. Minimnya Pengalaman Guru tentang Variasi Pembelajaran

Pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan mengadakan variasi pembelajaran, akan membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Jekani 1, masih minim pengalaman tentang pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, para guru masih nyaman dengan metode pembelajaran ceramah dan menulis, padahal metode pembelajaran seperti itu membuat peserta didik MI Jekani 1 mudah bosan, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Jekani 1 membutuhkan variasi pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian serta hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jekani 1 dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan; mengadakan evaluasi kinerja setiap akhir semester, memberikan fasilitas untuk mengikuti pelatihan, menyediakan pondok-pondok belajar, memberikan kepercayaan secara penuh kepada para guru, memberikan semangat dan motivasi, mengadakan study banding dan memberikan penghargaan.

2. Tantangan yang dihadapi kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jekani 1 dalam meningkatkan kreativitas guru pada pelaksanaan pembelajaran yaitu; rendahnya kualifikasi tenaga pendidik, rendahnya kemampuan guru pada bidang IT, dana yang kurang memadai, tanggung jawab guru yang rendah, banyak tenaga pendidik yang masih wiyata bhakti, minimnya pengalaman tentang variasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ades, Sanjaya. 2017. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Susanto. 2016. Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Jakarta: Premada Media Group.
- Akdon. 2012. Strategi Management for Education Management. Bandung: Alfabeta
- A' la, M. 2012. Quantum Teaching. Jogjakarta: Diva Press.
- Agustina, Evi, and Muhammad Kristiawan. 2020. "Developing a Module of Academic Supervision for Headmaster of Madrasah Ibtidaiyah." 3: 26–36.
- Alamsyah. 2017. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MAN 1 Mukomuko Bengkulu.
- Amanah, Ima Muslimah. 2021. "Manajemen tenaga pendidik dalam Meningkatkan Tenaga Professional." 6(1): 55–62.
- Amirudin, Cut Zahri Harun, Nasir Usman. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Edukator Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pada Smp Negeri 1 Banda Aceh." 4: 223–27.
- Ariyunita, Noorrela. 2019. "pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja pendidik dan kependidikan di madrasah ibtidaiyah (mi) al huda maguwo, sleman." 3(1): 30–46.
- Banun, Sri, and Nasir Usman. 2016. "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada smp negeri 2 unggul." 4(1): 137–47.
- Bone, Pesantren Al-ikhlas Ujung. 2019. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Pondok." 4(1): 21–37.
- Chotibuddin, M. 2019. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di MI Muhammadiyah 15 Banjarwati Paciran Lamongan." 3: 21–26.
- Darmadi, Hamid. 2018. "MENJADI GURU PROFESIONAL Diperbincangkan, Karena Guru Merupakan Sumber Kunci Keberhasilan Pendidikan. Didik Yang Menyangkut Berbagai Aspek Yang Bersifat Manusiawi Yang Unik Dalam.": 161–74.
- Hakim, Arif Rahman. 2018. "Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kreatifitas tenaga pendidik di ma

- ar rahman sumoyono diwek jombang.” *Al-Idaroh* 2(1): 146–66.
- Kurnianingsih, Emas. 2017. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.” 1(1).
- Kurniawan, Hanif, and Enung Hasanah. 2021. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru Pada Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota.” 4(1): 56–66.
- Lestari, Lesti. 2019. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Maryani, Mimi. 2019. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam DI MIN 1 Kota Bengkulu.”: 1–160.
- Muchlisson, Adib. 2022. “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019.” 2: 1–10.
- Nor, and Latifah. 2022. “peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.” *educator* 2(2): 175–83.
- Oktavia, Yanti. 2014. “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Disekolah.” 2: 808–15.
- Purwanto, Muhammad Eko. 2022. “Peran Studi Banding Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Dan Kinerja Sekolah.” 04(02): 173–85.
- Pusvitasari, Rita, and Mukhamad Sukur. 2020. “Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo).” 04(01): 94–106.
- Rahayu, Dewi Puspita, Program Studi, and Administrasi Pendidikan. 2021. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pada Proses Pembelajaran.” 2(2): 131–45.
- Ramaliya. 2018. “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran.” *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 9(1): 77–88.
- Retnaningsih, Duwi. 2019. “Tantangan dan strategi guru di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan.” (September): 23–30.
- Rohim, Abdur, and Arezqi Tunggal Asmana. 2018. “Efektivitas pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) dengan pendekatan pmri.” 5(3): 217–29.
- Sakban, Abdul. 2020. “Fungsi Controlling Dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Lembar Lombok Barat.” 8(2): 139–47.
- Sari, Pitri Mayang. 2020. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 20 Kota Bengkulu.”: 1–153.
- Sormin, Darliana, Rosmaimuna Siregar, and Nike Handayani. 2020. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di TK AbaI Padangsidempuan.” *Jurnal PGMI STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara* I (3): 196–218.